

**ANALISIS PENILAIAN AGUNAN PADA PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DI BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh :

WAHYU PURWANTI

NIM: 1423204085

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Metodologi Penelitian	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	6
3. Subyek Dan Obyek Penelitian	6
4. Jenis Dan Sumber Data	6

5. Teknik Pengumpulan Data.....	7
6. Teknik Analisis Data.....	8
7. Teknik Sampling	9
8. Keabsahan Data.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	11
1. Pengertian <i>Musyārahah</i>	11
2. Landasan Syariah	12
3. Jenis-Jenis <i>Musyārahah</i>	13
4. Rukun Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	15
5. Syarat <i>Musyārahah</i>	16
6. Masa Berakhirnya Akad <i>Musyārahah</i>	17
7. Aplikasi Dalam Perbankan.....	17
8. Manfaat <i>Musyārahah</i>	18
9. Aspek Teknis Perbankan Syariah.....	19
B. Agunan	21
1. Pengertian Agunan	21
2. Jenis-Jenis Jaminan	23
3. Dokumen Hukum Kepemilikan Agunan.....	25
4. Maksimum Nilai Bank Atas Agunan	26
5. Taksasi Agunan.....	28
6. Penilaian Agunan	29

7. Pengikatan Agunan	33
8. Bentuk Pengikatan Agunan.....	34
C. Penelitian Terdahulu	36

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah BPRS Bumi Artha Sampang	38
2. Tujuan	40
3. Visi Misi BPRS Bumi Artha Sampang	40
4. Motto Dan Etos Kerja	41
5. Kelembagaan BPRS Bumi Artha Sampang	41
6. Struktur Organisasi BPRS Bumi Artha Sampang	42
7. Produk Penyaluran Dana Di BPRS Bumi Artha Sampang	59
B. Pembahasan.....	61
C. Analisis Penilaian Agunan Pada Pembiayaan <i>Musyārahah</i> Di BPRS Bumi Artha Sampang	64

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya.² Adanya perbankan syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin melalui kegiatan *muamalah* yang sesuai dengan perintah agamanya.³

Bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat akan tetapi bank harus juga menyalurkan dana (*lending*) yang diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan (*financing*) sebagai tugas pokoknya.⁴

Ketika muncul bank syariah maka propagandanya dikatakan sebagai bank bagi hasil. Hal ini dilakukan untuk membedakan bank syariah dengan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm., 30

² *Ibid*, hlm., 33

³ Karnaen Perwataatmadja, M.Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Cet.1, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf,1992), hlm., 17.

⁴ Musyafir, *Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Abdul Ghofur Anshori (Ed), (Yogyakarta: UII Press,2008), hlm., 176-177

bank konvensional yang beroperasi dengan sistem bunga. Mekanisme bagi hasil di bank syariah dijalankan berdasarkan 2 prinsip yang salah satunya adalah dengan prinsip *musyarakah*.⁵ Pembiayaan *musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut.⁶

Sehubungan dengan fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary* (menyalurkan dana), bank syariah menanggung resiko kerugian. Menurut Undang-Undang No. 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum pada pasal 48, bank diwajibkan untuk melakukan penilaian yang seksama terhadap jaminan termasuk agunan (jaminan yang bersifat kebendaan) dan jaminan non kebendaan (*imateril*) lainnya sebelum memberikan pembiayaan kepada calon debiturnya. Objek jaminan tersebut kemudian dilakukan pengikatan jaminan sesuai ketentuan yang berlaku. Mengingat pengikatan jaminan bagi bank syariah sampai saat ini belum ada pengaturan secara khusus, maka pelaksanaan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh bank syariah adalah dengan memberlakukan peraturan perundang-undangan konvensional yang ada tentang jaminan.⁷

Seperti halnya di Bank Umum Syariah maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lainnya di BPRS Bumi Artha Sampang juga terdapat pembiayaan *musyarakah*. Berikut data jumlah nasabah pembiayaan

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm., 101

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 93

⁷ Fathurrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2012), hlm., 41.

musyārahah di BPRS Bumi Artha Sampang beserta jumlah keseluruhan pembiayaan selama 3 tahun berturut-turut dan jenis agunannya.⁸

Tabel 1. Data Pembiayaan *Musyārahah* di BPRS Bumi Artha Sampang

Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis-jenis Agunan	Jumlah Keseluruhan Pembiayaan
2014	23	Sertifikat dengan SKMHT, Sertifikat dengan Notariil, BPKB Roda 4	Rp. 2.350.000.000
2015	22	Sertifikat dengan SKMHT, Sertifikat dengan Notariil, BPKB Roda 4	Rp. 1.823.485.000
2016	14	Sertifikat dengan SKMHT, BPKB Roda 4	Rp. 3.630.000.000

Sumber: Data pembiayaan *musyārahah* BPRS Bumi Artha Sampang

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa pada tahun 2014 BPRS Bumi Artha Sampang mempunyai 23 nasabah pembiayaan *musyārahah* dengan jumlah pembiayaan Rp. 2.350.000.000,00. Pada pembiayaan tersebut, agunan yang digunakan antara lain berupa sertifikat dengan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), sertifikat dengan notariil, dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) roda 4. Pada tahun 2015 BPRS Bumi Artha Sampang mempunyai 22 nasabah pembiayaan *musyārahah* dengan jumlah pembiayaan Rp. 1.823.485.000,00. Pada pembiayaan tersebut, agunan yang digunakan antara lain berupa sertifikat dengan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), sertifikat dengan notariil, dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) roda 4. Pada tahun 2016 BPRS

⁸ Data jumlah nasabah pembiayaan *musyārahah* BPRS Bumi Artha Sampang.

Bumi Artha Sampang mempunyai 14 nasabah pembiayaan *musyārahah* dengan jumlah pembiayaan Rp. 3.630.000.000,00. Pada pembiayaan tersebut, agunan yang digunakan antara lain berupa sertifikat dengan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) roda 4. Penilaian agunan tersebut berdasarkan pertimbangan dari harga pasaran. Pembiayaan yang dikeluarkan bank kepada masing-masing nasabah yaitu antara 70%-75% untuk kendaraan bermotor dan 75%-80% untuk tanah dan bangunan dari penilaian nominal pasar atas barang agunan yang digunakan.

Dalam pembiayaan *musyārahah* di BPRS Bumi Artha Sampang mengenal analisa jaminan atau agunan untuk kepentingan yuridis, yaitu ditujukan sebagai jaminan pelunasan pembiayaan apabila nasabah cidera janji atau tidak melakukan pelunasan pembiayaan. Pada umumnya ketika nasabah mengajukan pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang, barang yang digunakan sebagai agunan yaitu berupa BPKB dan juga Sertifikat Tanah. Oleh sebab itu, maka seorang *account officer* harus mampu menganalisa jaminan tersebut agar tidak sampai perusahaan mengalami kerugian.

Karena dalam menjalankan kegiatan pembiayaan *musyārahah* memerlukan jaminan, sehingga dianggap penting dilakukan penelitian tentang analisis penilaian agunan yang dilakukan oleh BPRS Bumi Artha Sampang, dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah. Dengan ini dilakukan penelitian mengenai “Analisis Penilaian Agunan Pada Pembiayaan *Musyārahah* di BPRS Bumi Artha Sampang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penilaian agunan pada pembiayaan *musyārahah* di BPRS Bumi Artha Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui BPRS Bumi Artha Sampang ketika akan melakukan penilaian terhadap agunan yang akan melakukan pengajuan pada pembiayaan *musyārahah*.
2. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.⁹

⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III MPS*, (Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2016), hlm., 2-3

D. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah *deskriptif* dengan metode kualitatif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ditekankan pada memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diselidiki.¹⁰

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang berada di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang, Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 April 2017 sampai dengan 04 Mei 2017.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan PT. BPRS Bumi Artha Sampang, adapun Obyek dalam penelitian ini yaitu penilaian agunan pada pembiayaan *musyārahah*.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data

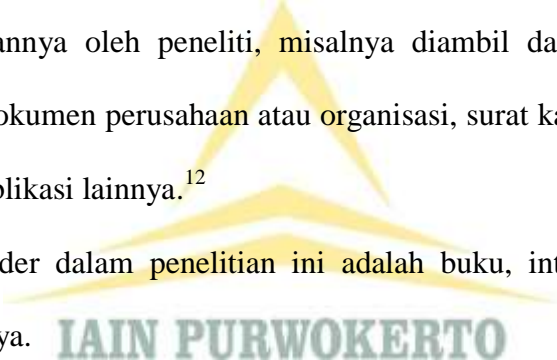
¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet VIII (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.¹¹

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai penilaian agunan pembiayaan *musyārahah* BPRS Bumi Artha Sampang yang diperoleh langsung dari karyawan BPRS Bumi Artha Sampang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.¹²

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet dan bahan acuan lainnya.  IAIN PURWOKERTO

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, pola observasi yang dilakukan adalah observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

¹¹ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, cet I (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 60.

¹² *Ibid.*

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm., 84

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mngumpulkan data, dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data atau obyek penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan koordinator *marketing*, bagian IT dan umum, dan juga pegawai-pegawai lainnya.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁵

Dalam penelitian ini, teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen pembiayaan *musyarakah* di BPRS Bumi Artha Sampang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusu secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif menurut Miles & Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷

¹⁴ *Ibid*, hlm., 89

¹⁵ *Ibid*, hlm., 92

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm., 244

¹⁷ *Ibid*, hlm., 246

7. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁸

Karena keterbatasan data dari bank maka di dalam penelitian ini hanya diambil 2 sampel dari keseluruhan data jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2014 yaitu 23 orang.

8. Keabsahan data¹⁹

Uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan:

a. Uji Kredibilitas

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Uji *kredibilitas* data dalam penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan yaitu diskusi dengan teman sejawat mengenai pembiayaan *musyarakah*. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan triangulasi dengan sumber berarti yaitu membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

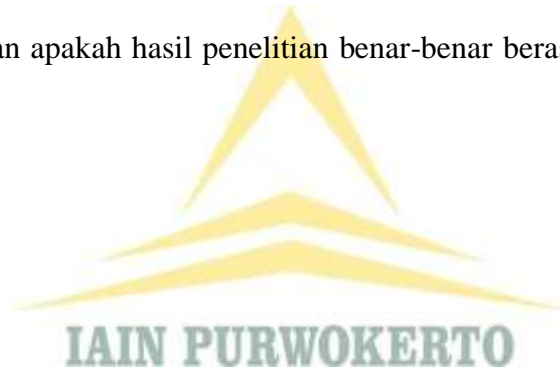
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 367-378.

b. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Audit dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tugas akhir. Audit yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memastikan apakah hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang ada.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa di BPRS Bumi Artha Sampang dalam melakukan penilaian terhadap agunan dengan cara disesuaikan dengan bentuk agunan. Penilaian tidak hanya dilakukan pada agunan (jaminan materiil) tetapi juga dilakukan pada watak, prospek usaha, modal, dan kemampuan (jaminan immateriil) dari calon nasabah.

Pada agunan yang berupa tanah dan bangunan, taksasinya adalah 75%-80% sedangkan untuk kendaraan bermotor taksasinya adalah 70%-75% dari harga pasaran barang agunan. Nilai dari barang yang dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan minimal 200% dari pembiayaan yang diajukan. Adapun kriteria umum barang yang dapat digunakan sebagai barang agunan pembiayaan yaitu mempunyai legalitas yang baik, dapat dinilai dengan uang, barang yang nilainya tidak mudah berubah, nilainya mampu meng-cover jumlah pembiayaan, *marketability* atau barang agunan mudah dijual.

Untuk jaminan *immateriil* dapat dinilai dari berbagai sisi. Watak dinilai ketika calon nasabah melakukan komunikasi langsung dengan pihak bank, baik *customer service* ataupun *marketing*. Watak juga dapat dinilai dengan cara mencari informasi dari aparat, relasi dan tetangga. Untuk penilaian terhadap prospek usaha calon nasabah dinilai melalui *survey* langsung

mengenai kondisi usaha. Dan untuk modal dianalisa dari berkas persyaratan pengajuan pembiayaan berupa neraca laba rugi terakhir dan untuk kemampuan nasabah dinilai dari proyeksi pendapatan dari usaha nasabah tersebut.

Dengan adanya penyerahan barang agunan sebagai jaminan dapat disimpulkan bahwa pihak bank tidak berkenan menanggung risiko yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Dengan kata lain pihak BPRS Bumi Artha Sampang menyerahkan risiko sepenuhnya untuk ditanggung oleh nasabah. Hal tersebut jelas berbeda dengan teori yang telah ada.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pertahankan nilai syariah yang ada di BPRS Bumi Artha Sampang
2. BPRS Bumi Artha Sampang diharapkan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan bank-bank konvensional lainnya
3. Penambahan jasa perbankan serta produk-produk baru di BPRS Bumi Artha Sampang
4. Perluas cakupan wilayah nasabah BPRS Bumi Artha Sampang dengan membuka kantor kas/kantor cabang lagi diberbagai wilayah, tidak hanya di Cilacap dan Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Djamil, Fathurrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III MPS*. 2016. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.
- Herli, Ali Suyanto. 2013. *Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2008. *Model-model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Mujahidin, Ahmad. 2010. *Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet VIII. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur Aisyah, Binti. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Perwataatmadja, Karnaen dan M.Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Katalog Dalam Terbitan (KDT) Pengikatan Hutang dan Jaminan BLBI 2003
- Laporan PKL BPRS Bumi Artha Sampang tahun 2017
- Brosur BPRS Bumi Artha Sampang

Data jumlah nasabah pembiayaan musyarakah BPRS Bumi Artha Sampang

Dokumen BPRS Bumi Artha Sampang

Wawancara dengan Ibu Novi Fatmawati selaku Adm Pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang.

Wawancara dengan Bapak Sugeng Edi Purnomo selaku Account Officer di BPRS Bumi Artha Sampang.

<http://bprs-bas.blogspot.co.id/2012/06/sejarah-bank.html>

<http://pokebanking.blogspot.co.id/2016/09/penilaian-jaminan-atau-agunan-kredit.html?m=1>

<https://ahmadifham.com/2017/03/13/penilaian-agunan/>

